

PAPER NAME

MOHAMMAD ERVANDO.docx

AUTHOR

Mohammad Ervando

WORD COUNT

3984 Words

CHARACTER COUNT

25331 Characters

PAGE COUNT

9 Pages

FILE SIZE

72.1KB

SUBMISSION DATE

Oct 21, 2024 6:13 AM GMT+7

REPORT DATE

Oct 21, 2024 6:14 AM GMT+7

● 8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 8% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Rawit di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo

Mohammad Ervando¹⁾, Endang Suhesti²⁾ and Gema Iftitah Anugerah Yekti³⁾

I. First author:

1. Name : Mohammad Ervando
2. Afiliation : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
3. E-mail : mohammadervando621@gmail.com
4. No HP/WA : 081770037111

II. Second author:

1. Name : Endang Suhesti
2. Afiliation : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
3. E-mail : endangsuhesti67@gmail.com
4. No HP/WA : 085258307777

III. Third author:

1. Name : Gema Iftitah Anugerah Yekti
2. Afiliation : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
3. E-mail : gema_iftitah@unars.ac.id
4. No HP/WA : 085219877707

*Corresponding author : Gema Iftitah Anugerah Yekti

To cite this article:

Authors Name. (Year).Paper Title. Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian. Vol.x,No.x,2023, pp.x-x. doi: <http://dx.doi.org/10.37149/JIMDP.vxix.xxxx>

Received: MM DD, 2023; **Accepted:** MM DD, 2023; **Published:** MM DD, 2023

ABSTRACT

Indonesia is known as an agricultural country, which means a country that relies on the agricultural sector as a pillar of development. Cayenne pepper is a commodity that has high economic value. Pasir Putih Village is one of the villages located in Situbondo Regency which produces cayenne pepper plants. The aim of this research is to determine the factors that influence the production of cayenne pepper in Pasir Putih Village, Bungatan District, Situbondo Regency. The research was carried out on farmers who are members of the Adil farmer group with a population of 40 farmers. The sample used was 30 respondents who were determined using a stratified random sampling technique based on land area. Data collection methods use observation and interview methods in the form of questionnaires. By analyzing the data using multiple linear regression. The results of the research show that the factors that influence production are partially influenced by the variables phonska fertilizer and pesticides. Meanwhile, the variables of land area, seeds, urea fertilizer, liquid fertilizer and labor have no effect on cayenne pepper production. However Simultaneously, all variables including land area, seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer, liquid fertilizer, pesticides and labor have a significant effect on cayenne pepper production in Pasir Putih Village, Bungatan District.

Keywords : Cabai Rawit, Regresi Linear Berganda, faktor produksi

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai penopang pembangunan, juga sebagai sumber mata pencaharian

penduduknya. Sektor pertanian di Indonesia meliputi subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan subsektor kehutanan. Pada tahap awal-awal pembangunan, sektor pertanian merupakan penopang perekonomian. Dapat dikatakan demikian, karena pertanian membentuk proporsi yang sangat besar bagi devisa negara serta penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan masyarakat. Hal ini kemudian menjadikan sektor pertanian sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi (Adiba *et.al.*, 2023).

Hortikultura merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertanian Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan dalam hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, bunga dan tanaman hias. Usaha tanaman hortikultura diharapkan dapat mampu memberikan nilai ekonomis yang tinggi (Tanaya *et.al.*, 2021). Salah satu komoditas hortikultura yang berpotensi saat ini adalah cabai rawit. Cabai rawit membuka peluang besar untuk selalu ditingkatkan dalam segi pengembangan bagi petani hortikultura yang merupakan prioritas utama untuk di budidayakan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia (Rezaldi & Hidayanto, 2022). Berikut data luas panen, produksi dan produktivitas cabai rawit di Indonesia dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. Luas panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2018 – 2022.

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kui/ha)
2018	172.847	1.335.608	7.727
2019	166.943	1.374.217	8.231
2020	181.043	1.508.404	8.331
2021	179.306	1.386.447	7.732
2022	187.849	1.544.441	8.221

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023).

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa produktivitas tanaman cabai rawit pada tahun 2018-2022 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2018-2020 produktivitas tanaman cabai rawit mengalami penurunan di tahun 2021 yakni 7.732 kui/ha. Sedangkan pada tahun 2022 produktivitas tanaman cabai rawit meningkat kembali yakni 8.221 kui/ha. Namun produktivitas tanaman cabai rawit ini masih tergolong rendah, karna menurut pendapat Chandra (2014) rata-rata potensi produksi tanaman cabai rawit dapat mencapai lebih 10 ton/ha.

Badan Pusat Statistik (2022), Jawa Timur merupakan provinsi dengan produksi cabai rawit tertinggi di Indonesia, yakni mencapai 612.409 ton pada tahun 2022. Cabai rawit sering dibudidayakan karena banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Kabupaten Situbondo menjadi salah satu wilayah dengan jumlah produksi cabai rawit terbesar di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, luas panen cabai rawit di Kabupaten Situbondo pada tahun 2021 yaitu sebesar 4.403 hektar dan pada tahun 2022 sebesar 5.176 hektar. Serta produksi cabai rawit pada tahun 2021 sebesar 207.140 kuintal pada tahun 2022 yaitu sebesar 288.246 kuintal. Produktivitas cabai rawit pada tahun 2021 sebesar 4.705 kui/ha pada tahun 2022 sebesar 5.569 kui/ha. Peningkatan luas panen dari tahun 2021-2022 sebesar 773 hektar. Sedangkan peningkatan produksi dari tahun 2021-2022 yaitu sebesar 81.106 kuintal. Dan peningkatan produktivitas dari tahun 2021-2022 yaitu sebesar 864 kui/ha.

Kecamatan Bungatan merupakan Kecamatan di Kabupaten Situbondo dengan produksi cabai rawit tertinggi dengan produksi 32.600 kuintal atau setara dengan 3.260 ton, dengan luas panen 444 ha dan produktivitas sebesar 73.42 kui/ha (BPS, 2022). Hal ini menandakan bahwa Kecamatan Bungatan memiliki potensi untuk mengembangkan usahatani cabai rawit. Dengan cara membudidayakan cabai rawit secara maksimal seperti penggunaan pupuk yang tepat sesuai dengan takaran, menggunakan bibit yang unggul dan penggunaan metode budidaya cabai rawit yang tepat dapat menghindari kegagalan panen serta meningkatkan produksi cabai rawit. Selain itu banyak petani yang melakukan budidaya dengan cara tumpang-sari seperti jagung dengan cabai rawit.

Desa Pasir Putih adalah desa yang berada di kecamatan Bungatan, merupakan salah satu desa penghasil cabai rawit. Desa Pasir Putih memiliki luas wilayah 169,95 ha/m², dimana sebagian besar penduduknya adalah bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu komoditi yang sering dibudidayakan petani Desa Pasir Putih adalah cabai rawit. Selain itu, komoditi cabai rawit telah di budidayakan secara turun temurun oleh petani Desa Pasir Putih. Permasalahan pada usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih dapat didekati dari produktivitas tanaman cabai rawit, dimana dalam peningkatan produktivitas cabai rawit dapat dilakukan dengan meningkatkan

produksinya. Produktivitas yang tidak optimal juga berkaitan dengan penggunaan faktor produksi. Penggunaan faktor produksi perlu diperhatikan dalam suatu kegiatan usahatani agar tidak terjadi penggunaan yang berlebihan yang dapat menyebabkan tingginya biaya produksi atau mempengaruhi pendapatan petani. Kendala yang umumnya dihadapi petani yaitu dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi tersebut untuk menghasilkan produksi yang diharapkan.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret – Juli 2024 di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan metode *purposive method* dengan pertimbangan bahwa Desa Pasir putih telah menjadikan cabai rawit sebagai salah satu komoditas unggulan dimana hal ini didukung kondisi geografis yang cocok untuk pertumbuhan cabai rawit. Populasi petani cabai rawit sebanyak 40 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 30 orang yang merupakan petani cabai rawit di Desa Pasir Putih. Pemilihan sampel menggunakan *stratified random sampling*.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$NS = \frac{ps}{\sum p} \times Total\ sampel$$

Diketahui :

NS : Jumlah sampel pada strata

PS : Populasi sampel

$\sum p$: Jumlah populasi

Sebaran populasi dan sampel berdasarkan strata dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Populasi dan sampel Petani Cabai Rawit di Desa Pasir Putih berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan	Populasi	Sampel
1.	< 0,4 Ha	30	22
2.	0,4 – 0,7 Ha	9	7
3.	> 0,7 Ha	1	1
Jumlah		40	30

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani langsung dengan wawancara dan penyebaran kuisioner. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

Untuk menjawab permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Desa Pasir Putih menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1x_1 + \alpha_2X_2 + \alpha_3X_3 + \alpha_4X_4 + \alpha_5X_5 + \alpha_6X_6 + \alpha_7X_7$$

Keterangan:

Y = Produksi Tanaman Cabai Rawit (Kilogram)

X₁ = Luas Lahan (Hektare)

X₂ = Bibit (Unit)

X₃ = Pupuk Urea (Kilogram)

X₄ = Pupuk Phonska (Kilogram)

X₅ = Pupuk Cair (Liter)

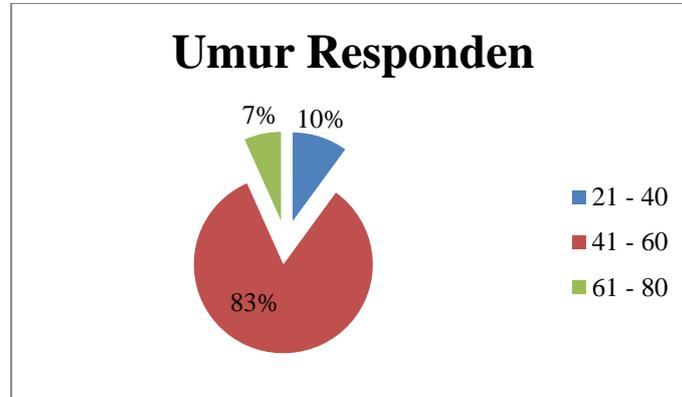
X₆ = Pestisida (Liter)

X₇ = Tenaga Kerja (Orang)

HASIL DAN PEMBAHASAN

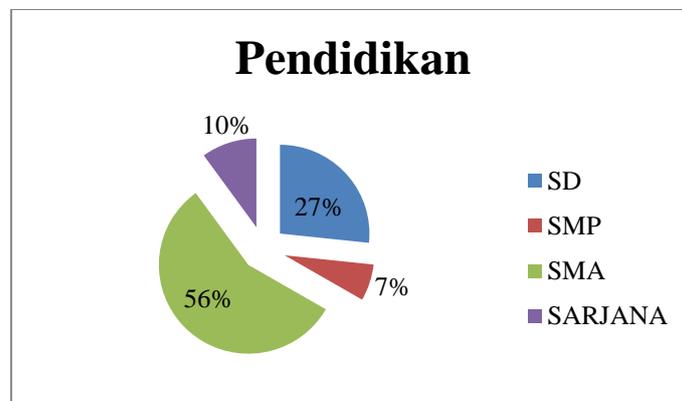
1. Karakter Responden

Secara keseluruhan umur petani responden berada pada rentan 21 – 80 tahun. Sebaran umur responden dapat dilihat pada grafik *Pie Chart*.



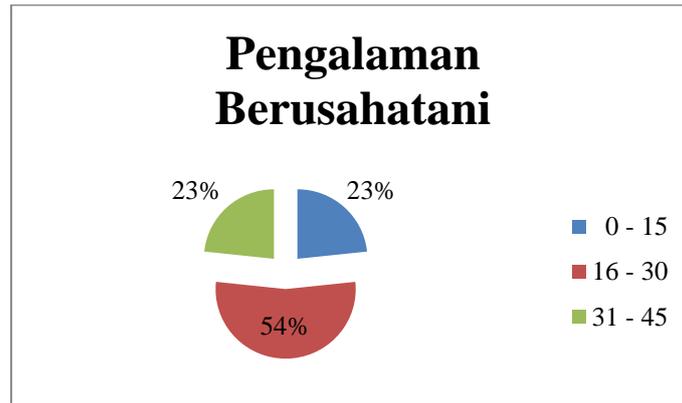
Gambar 1. Umur Responden

Berdasarkan Gambar 1, tersebut dapat dilihat bahwa presentase tertinggi berada pada usia 41 – 60 tahun sebanyak (83%). Kegiatan dalam bertani masih banyak dilakukan oleh penduduk yang berusia produktif, yang dimana pada usia produktif tersebut petani masih mempunyai kekuatan fisik yang memadai dan semangat yang tinggi, sehingga dapat melakukan usahatani dengan baik. Sedangkan untuk usia lebih dari 60 tahun, kemampuan fisiknya sudah terbatas, walaupun apabila dilihat dari segi pengalaman, memungkinkan pada usia ini memiliki pengalaman yang jauh lebih banyak.



Gambar 2. Umur Responden

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan petani responden cabai rawit di Desa Pasir Putih sebagian besar berada pada tingkat SMA yakni 17 orang (56%). Petani responden tingkat pendidikan SD mencapai 8 orang (27%), sehingga tergolong rendah. Tingkat pendidikan berpengaruh dalam pelaksanaan usahatani cabai rawit, termasuk dalam tingkat penyerapan teknologi baru. Petani yang memiliki tingkat pendidikan yang terbatas, pada umumnya menggunakan pengetahuan secara sederhana dan turun temurun dalam kegiatan usahatani.



Gambar 3. Umur Responden

Berdasarkan Gambar 3, diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar petani memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam berusahatani, karena mata pencaharian bertani adalah usaha turun temurun. Dengan demikian, secara teknis para petani ini sudah cukup mengetahui apa yang harus dilakukan apabila terdapat masalah, baik hama ataupun penyakit yang dihadapi dalam usahatani cabai rawitnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Rawit

Faktor produksi yang digunakan dalam usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih adalah penggunaan luas lahan, bibit, pupuk urea, pupuk phonska, pupuk cair, pestisida, dan tenaga kerja. Hasil analisis regresi dihitung menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t-hitung	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1901,099	823,883		2,307	0,031
Luas Lahan	-147,495	419,996	-0,040	-0,351	0,729
Bibit	-0,025	0,022	-0,108	-1,145	0,265
Pupuk Urea	-0,110	1,087	-0,024	-0,101	0,920
Pupuk Phonska	4,050	1,425	0,705	2,842	0,009
Pupuk Cair	9,066	6,561	0,165	1,382	0,181
Pestisida	10,637	3,472	0,270	3,064	0,006
Tenaga Kerja	0,176	0,425	0,048	0,415	0,682
Adjusted R Square					
F hitung	18,655				0,000

Sumber : Hasil Perhitungan menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1901,099-147,495X_1-0,025X_2-0,110 X_3+4,050X_4+9,066X_5+10,637X_6+0,176X_7$$

Dari persamaan diatas, diketahui nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar 1901,099 yang berarti apabila variabel luas lahan (X_1), bibit (X_2), pupuk urea (X_3), pupuk phonska (X_4), pupuk cair (X_5), pestisida (X_6) dan tenaga kerja (X_7) bernilai 0 atau konstan, maka nilai produksi cabai rawit di Desa Pasir Putih adalah sebesar 1,9 Ton.

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel berpengaruh secara bersama-sama. Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai F_{hitung} 18,655 > F_{tabel} 2,46 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat signifikan yang diperoleh 0,000 < 0,05 artinya variabel luas lahan, bibit, pupuk urea, pupuk phonska, pupuk cair, pestisida, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi cabai rawit di Desa Pasir Putih.

Uji R^2 menunjukkan bahwa variabel dependent yang digunakan dalam model adalah yang terbaik. Jika nilai $R^2 = 1$ maka variabel independent berpengaruh 100% terhadap variabel dependent. Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,856 yang berarti bahwa variabel luas lahan, bibit,

pupuk urea, pupuk phonska, pupuk cair, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi cabai rawit sebesar 85,6%. Sedangkan 14,4% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti cuaca, hama, penyakit, lingkungan dan faktor lain yang tidak tercantum dalam model.

Pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent diukur melalui uji t dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung serta nilai signifikansi. Tabel 3 menunjukkan hasil uji parsial (Uji t).

1. Variabel Luas Lahan (X_1)

Pengaruh luas lahan terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa untuk variabel luas lahan diperoleh t hitung sebesar -0,351 (nilai t hitung < t tabel = -0,351 < 2,07) dengan signifikansi 0,729 > 0,05. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan, t hitung (-0,351) berada pada daerah H_0 diterima keputusannya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan luas lahan terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Bete & Taena (2018) yang menyatakan luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi cabai rawit merah. Lahan digunakan sebagai media tanam cabai rawit, jika petani Desa Pasir Putih memiliki lahan yang luas belum tentu akan mempengaruhi produksi cabai rawit akan rendah atau tinggi. Namun berdasarkan pengamatan di lapangan luas lahan yang dimiliki petani tergolong berbeda-beda dan lahan cabai rawit petani Desa Pasir Putih kini semakin mengalami penurunan kesuburan tanah. Hal tersebut diketahui atas kurangnya pemahaman petani mengenai pentingnya pemberian pupuk organik seperti pupuk kandang sebagai pemupukan dasar ketika pengolahan lahan, sebelum melakukan penanaman komoditi pada lahannya. Menurut Steatmen Roidah (2013) yang mengungkapkan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kesuburan tanah adalah dengan melakukan pemupukan dengan menggunakan pupuk organik. Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang tidak terlalu tinggi, tetapi jenis pupuk ini mempunyai hal lain yaitu dapat memperbaiki sifat-sifat fisik tanah seperti permeabilitas tanah, porositas tanah, struktur tanah, daya menahan air dan kation-kation tanah.

2. Variabel Bibit (X_2)

Pengaruh bibit terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa untuk variabel bibit diperoleh t hitung sebesar -1,145 (nilai t hitung < t tabel = -1,145 < 2,07) dengan signifikansi 0,265 > 0,05. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan, t hitung (-1,145) berada pada daerah H_0 diterima keputusannya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bibit terhadap produksi usahatani cabai rawit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan bibit tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi cabai rawit merah. Petani cabai rawit di Desa Pasir Putih melakukan pembelian bibit di tempat pembibitan yang berbeda, sehingga menyebabkan produksi setiap para petani juga berbeda-beda. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan petani kurang memperhatikan jarak tanam dengan berasumsi apabila banyak bibit yang ditanam, maka akan meningkatkan produksi. Melainkan dengan jarak tanam yang terlalu dekat maka akan menghambat pertumbuhan tanaman cabai rawit. Selain itu, petani juga harus memperhatikan dalam pemilihan bibit unggul. Menurut penelitian Kendek *et al.*, (2024) menyatakan bahwa penanaman tanaman cabai rawit dilakukan pada bibit berdaun 3-4 helai, dengan jarak tanam 50x60 cm. Kriteria bibit yang digunakan di pilih yang baik fisiknya, tidak cacat, sehat dan tidak berjamur agar diperoleh tanaman yang tumbuh sehat serta seragam.

3. Variabel Pupuk Urea (X_3)

Pengaruh pupuk urea terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa untuk variabel pupuk urea diperoleh t hitung sebesar -0,101 (nilai t hitung < t tabel = -0,101 < 2,07) dengan signifikansi 0,920 > 0,05. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan, t hitung (-0,101) berada pada daerah H_0 diterima keputusannya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pupuk urea terhadap produksi usahatani cabai rawit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni & Djuwendah (2018) bahwa pupuk urea tidak memiliki pengaruh nyata terhadap produksi cabai rawit. Petani cabai rawit di Desa Pasir Putih menggunakan pupuk urea dengan penggunaan dosis yang berbeda-beda dan mengabaikan SOP yang berlaku untuk aturan penggunaan pupuk urea. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan takaran yang digunakan pada saat pemupukan menggunakan pupuk

urea pada tanaman cabai rawit lebih mendominasi dibandingkan pupuk phonska, dengan steatmen petani karena pupuk urea membuat daun tampak lebih hijau. Namun jika penggunaan pupuk urea secara berlebihan akan berdampak pada tingkat kesuburan tanah. Sebagaimana yang diungkapkan Sinaga & Kesumawati (2017) penggunaan pupuk urea yang berlebihan mengakibatkan turunnya pH tanah sehingga mikroflora dan fauna mati, tanah menjadi padat dan tata aerasi tanah menjadi jelek, yang akhirnya menghambat perkembangan akar dan pertumbuhan tanaman.

4. Variabel Pupuk Phonska (X4)

Pengaruh pupuk phonska terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa untuk variabel pupuk phonska diperoleh t hitung sebesar 2,842 (nilai t hitung > t tabel = 2,842 > 2,07) dengan signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan, t hitung (2,842) berada pada daerah H_0 ditolak maka keputusannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pupuk phonska terhadap produksi usahatani cabai rawit Desa Pasir Putih. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetyo et.al., (2023) dengan menyatakan pupuk phonska yang digunakan memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah produksi cabai rawit merah di Kecamatan Banyuputih. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pupuk phonska yang digunakan memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah produksi cabai rawit Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Menurut penjelasan Saprianto et.al., (2021) pupuk phonska adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur N,P,K mudah larut dalam air dan dapat meningkatkan produksi dan kualitas panen, memacu pertumbuhan akar, pembentukan bunga, mempercepat panen, menjadikan batang lebih kuat dan dapat mengurangi resiko rebah, memperbesar ukuran buah dan biji-bijian.

5. Variabel Pupuk Cair (X5)

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa untuk variabel pupuk cair diperoleh t hitung sebesar 1,382 (nilai t hitung < t tabel = 1,382 < 2,07) dengan signifikansi $0,181 > 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan, t hitung (1,382) berada pada daerah H_0 diterima keputusannya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pupuk cair terhadap produksi usahatani cabai rawit. Dalam penyusunan variabel pupuk cair, digunakan 5 jenis pupuk cair oleh petani dengan 2 diantaranya memiliki kandungan sebagai ZPT yakni Kno3 dan BMW. Menurut penelitian Sinatria et.al.,(2022) menunjukkan pupuk kimia, ZPT cair, obat-obatan dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi cabai merah keriting sampai pada tingkat α sebesar 0.05, sehingga sejalan dengan hasil penelitian ini. Selain itu berdasarkan pengamatan di lapangan petani cabai rawit Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan cenderung menggunakan pupuk kimia secara terus menerus selama puluhan tahun, tanpa adanya upaya untuk pengembalian kesuburan tanah melalui pengaplikasian pemberian pupuk organik ke lahan mereka. Dimana penggunaan pupuk kimia secara terus menerus akan merusak kualitas tanah itu sendiri dan mempengaruhi penurunan produktivitas tanaman. Sebagaimana yang diungkapkan Baharuddin (2016), penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dan terus menerus dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas tanah dan lingkungan. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pelandaian produktivitas tanaman dan penurunan kesuburan tanah. Sedangkan pupuk organik berperan dalam peningkatan aktifitas biologi, kimia dan fisika tanah yang berpengaruh terhadap kesuburan tanah, sehingga pemberian pupuk organik sangat diperlukan untuk menjaga kesuburan tanah. Hal tersebut berdasarkan minimnya pengetahuan petani mengenai pengaplikasian pupuk cair secara benar dan tepat sasaran. Dengan kata lain petani Desa Pasir Putih masih memerlukan pembinaan dari penyuluh pertanian lapangan mengenai teknik budidaya yang lebih tepat untuk mengoptimalkan penggunaan faktor produksi seperti pupuk cair.

6. Variabel Pestisida (X6)

Pengaruh pestisida terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa untuk variabel pestisida diperoleh t hitung sebesar 3,064 (nilai t hitung > t tabel = 3,064 > 2,07) dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan, t hitung (3,064) berada pada daerah H_0 ditolak maka keputusannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pestisida terhadap produksi usahatani cabai rawit. penelitian ini sejalan dengan penelitian Piri et.al., (2022) yang menyatakan pestisida mempunyai pengaruh sangat nyata terhadap produksi cabai rawit di Desa Tambelang

Kecamatan Maesaan Kabupaten Minasaha Selatan. Hasil tersebut gambaran bahwa pestisida memberikan dampak terhadap tanaman cabai rawit secara signifikan. Menurut pengamatan dilapangan pestisida terdiri dari insektisida, fungisida dan herbisida dalam bentuk cair dengan satuan liter. Insektisida berfungsi untuk membasmi hama, fungisida berfungsi untuk pengendalian jamur dan herbisida berfungsi untuk pengendalian gulma. Petani Desa Pasir Putih mengaplikasikan pestisida sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan tanaman, karena apabila penggunaan pestisida secara berlebihan dapat meningkatkan biaya produksi yang dikeluarkan. Menurut penjelasan Arif (2015) konsep pengendalian hama yang sejak semula banyak berdasar pada pengetahuan biologi dan ekologi semakin ditinggalkan dan diubah menjadi konsep pengendalian hama yang bertumpukan pada penggunaan pestisida. Hal ini disebabkan karena permulaannya pestisida menunjukkan hasil yang mengagumkan dalam efektifitas dan efisiensinya mengendalikan hama.

7. Variabel Tenaga Kerja (X7)

Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa untuk variabel tenaga kerja diperoleh t hitung sebesar 0,415 ($\text{nilai } t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = 0,415 < 2,07$) dengan signifikansi $0,839 > 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan, t hitung (0,682) berada pada daerah H_0 diterima keputusannya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tenaga kerja terhadap produksi usahatani cabai rawit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutagalung et al. (2012) yang menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja tidak memiliki pengaruh nyata terhadap produksi cabai. Begitupula pada penelitian Gustiandi (2020) yang menyatakan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi cabai keriting. Dari hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa tenaga kerja yang diperlukan dalam usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih cukup banyak. Tenaga kerja merupakan tenaga yang diperlukan untuk proses produksi usahatani cabai rawit dari hulu hingga hilir. Akan tetapi banyaknya jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan pada lahan petani tidak menjadikan patokan utama dalam meningkatkan sebuah produksi cabai rawit, melainkan hal terpenting dengan mengutamakan keahlian dan keuletan para tenaga kerja dalam melakukan setiap pekerjaannya di lahan petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Usahatani cabai rawit di Desa Pasir Putih secara parsial dipengaruhi oleh variabel pupuk phonska dan pestisida. Sedangkan variabel luas lahan, bibit, pupuk urea, pupuk cair, dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi cabai rawit. Namun secara simultan semua variabel yang meliputi luas lahan, bibit, pupuk urea, pupuk phonska, pupuk cair, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi cabai rawit di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan.

REFERENCES

- Adiba, F., Widjayanti, F. N., & Fauzi, N. F. (2023, July). Analisis Penawaran Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Di Kecamatan Maesaan Kabupaten Bondowoso. In Seminar Nasional Fakultas Pertanian (Vol. 6, No. 1).
- Arif, A. (2015). Pengaruh Bahan Kimia Terhadap Penggunaan Pestisida Lingkungan. *Jurnal Farmasi UIN Alauddin Makassar*, 3(4), 134-143.
- Baharuddin, R. (2016). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum Annum* L.) Terhadap Pengurangan Dosis Npk 16: 16: 16 Dengan Pemberian Pupuk Organik. *Dinamika Pertanian*, 32(2), 115-124.
- Bete, K., & Taena, W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Cabe Rawit Merah di Desa Tapenpah Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 3(1), 7-9.
- Chandra & Adi, I.G.A. (2014). Deteksi Simultan Cmv Dan Chivmv Penyebab Penyakit Mosaik Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dengan Duplex Rt-Pcr. Tesis. Universitas Udayana.
- Gustiandi, G. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Cabai Keriting (*Capsicum annum*.L)(Studi Kasus di Desa Pasir Datar Indah Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi) (Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Sukabumi).

- Hutagalung, M. M., Sihombing, L., & Sebayang, T. Analisis Efisiensi Teknis Produksi Usahatani Cabai (Kasus Kelurahan Tiga Runggu Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(5), 15061.
- Kendek, N. C., Jamaluddin, J., & Rauf, R. F. (2024). Pengaruh Tanaman Sela Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 10(1), 1-10.
- Piri, J., Mandei, J. R., & Rori, Y. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Cabai di Desa Tambelang Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan (Analysis of Factors Affecting Production Chilli Business in Tambelang Village, Maesaan Sub-district, South Minahasa District). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 4(1), 133-141.
- Prasetyo, Y., Puryantoro, P., & Suryaningsih, Y. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Alokatif Cabai Rawit Merah di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 2431-2442.
- Rezaldi, F., & Hidayanto, F. (2022). Potensi Limbah Fermentasi Metode Bioteknologi Kombucha Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) Sebagai Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsium frutescens* L. Var Cengek). *Jurnal Pertanian Cemara*, 19(2), 79-88.
- Roidah, I. S. (2013). Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Bonorowo*, 1(1), 30-43.
- Saprianto, B. (2021). Pengaruh Waktu Aplikasi Pupuk Npk Phonska Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Pulut (*Zea Mays Ceratina* L.). *Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian*, 10(1), 85-94.
- Sinaga, Y. W., & Kesumawati, D. (2017). Pengaruh Pupuk Urea Terhadap Tanaman Sawi.
- Sinatria, T., Fariyanti, A., & Hidayat, N. K. (2022). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah Keriting dan Preferensi Risiko Petani di Kabupaten Bogor. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).
- Tanaya, I. G. L. P., Rosmilawati, R., Hidayati, A., & Septiadi, D. (2021). Analisis Risiko Produksi Spesialisasi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Lombok Utara (Analysis of the Risk of Production for Horticultural Specialties in North Lombok Regency). *Prosiding SAINTEK*, 3, 315-327.
- Wahyuni, D. W., & Djuwendah, E. (2018). Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Cabai Rawit Pada Kelompok Mitra Tani Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet. *J. Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 6(2), 93-103.

● **8% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 8% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jurnal.faperta.untad.ac.id Internet	<1%
2	repository.trisakti.ac.id Internet	<1%
3	savana-cendana.id Internet	<1%
4	researchgate.net Internet	<1%
5	ejournal.unsrat.ac.id Internet	<1%
6	jurnal.unigal.ac.id Internet	<1%
7	journal.ipb.ac.id Internet	<1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	<1%
9	repository.unej.ac.id Internet	<1%

10	Rahmat Wijaya, Nanik Setyowati, Masdar Masdar. "PENGARUH JENIS ... Publication	<1%
11	fe.unik-kediri.ac.id Internet	<1%
12	fao.org Internet	<1%
13	repository.ub.ac.id Internet	<1%
14	ejournal.undiksha.ac.id Internet	<1%
15	repository.unars.ac.id Internet	<1%
16	edoc.site Internet	<1%
17	ejournal.atmajaya.ac.id Internet	<1%
18	ejournal.bappeda.jatengprov.go.id Internet	<1%
19	ejurnal.undana.ac.id Internet	<1%
20	repository.lppm.unila.ac.id Internet	<1%
21	suwardi-abstrak.blogspot.com Internet	<1%

22	Cindy Nur Rohma, Dewangga Nikmatullah, Serly Silviyanti Soepratikno,... Crossref	<1%
23	ejournal2.undip.ac.id Internet	<1%
24	text-id.123dok.com Internet	<1%
25	Marthin Romulus Lumbantoruan, Grace A.J. Rumagit, Melissa L.G. Tar... Crossref	<1%
26	123dok.com Internet	<1%
27	Dudi Septiadi, Ni Made Wirastika Sari, Ahmad Zainuddin. "Analisis Per... Crossref	<1%
28	Keumala Hayati, Antonius KAP Simbolon, Sonya Situmorang, Iyuslina ... Crossref	<1%
29	repository.uir.ac.id Internet	<1%
30	digilib.uinkhas.ac.id Internet	<1%
31	digilib.uns.ac.id Internet	<1%
32	ejournal.iainkendari.ac.id Internet	<1%
33	jurnal.untad.ac.id Internet	<1%

34	pdfs.semanticscholar.org	<1%
	Internet	
<hr/>		
35	repository.stiemahardhika.ac.id	<1%
	Internet	

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

EXCLUDED TEXT BLOCKS

Produksi Cabai Rawit di Desa

unars.ac.id

xx(x):xx-xxhttps

www.scribd.com

ISSN:2527-2748 (Online)Accredited by Ministry of Education, Culture,Research an...

repository.lppm.unila.ac.id

First author:1. Name2. Afiliation3. E-mail4

mafiadoc.com

HP/WA

mafiadoc.com

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

faisal faliyandra. "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SD MENGGUNAKAN PEMBELAJAR...

HP/WAIII

mafiadoc.com

ejournal

ejournal.agribisnis.uho.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

faisal faliyandra. "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SD MENGGUNAKAN PEMBELAJAR...

Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian

www.neliti.com

Indonesia is known as an

ejournal.pps-unisti.ac.id

fertilizer, pesticides and labor

Lestari Rahayu, Ratih Hanifah. "Technical Efficiency of Red Rice Farming in Gunung Kidul Regency, Yogyakarta...

of land area

Alvio G. Onibala, Mex L. Sondakh, Rine ., Kaunang, Juliana ., Mandei. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG ME...

seeds

La Sinaini. "Efficiency analysis and corn farming scale in Muna Regency, Indonesia", AIP Publishing, 2023

Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)2023

repository.lppm.unila.ac.id

diharapkan dapat mampumemberikan nilai ekonomis yang tinggi

jurnal.lppm.unram.ac.id

membuka peluang besar untuk selalu ditingkatkandalam segi pengembangan bagi...

www.ejournalwiraraja.com

data luas panen, produksi dan produktivitas cabai rawit di Indonesia dari tahun 20...

repository.unja.ac.id

Pada tahun 2018-2020 produktivitas tanaman cabai rawit mengalamipenurunan di...

repository.unja.ac.id

jumlah produksi cabai rawit

repository.its.ac.id

kuintal atau setara dengan

repository.unmuhjember.ac.id

yang berada di kecamatan

Yupiter Gulo, Nicken Destriana. "PEMBERDAYAAN EKONOMI PEDESAAN BERBASIS PARTISIPASI WARGA M...

Desa Pasir Putih memiliki luas wilayah 169,95 ha/m2

repository.ub.ac.id

Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)2023

repository.lppm.unila.ac.id

MATERI DAN METODEPenelitian ini dilakukan selama bulan

ejournal.agribisnis.uho.ac.id

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut

jurnal.unigal.ac.id

Luas LahanNoLuas Lahan

ejournal.unsrat.ac.id

data yang digunakan dalam penelitian ini

jurnal.fp.unila.ac.id

analisis regresi linear berganda

ejournal.methodist.ac.id

Ho ditolak dan H1 diterima, dengantingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$ a...

unars.ac.id

Uji F dilakukan untuk

id.123dok.com

terhadap variabel

repository.trisakti.ac.id

berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel

unars.ac.id

Berdasarkan, t hitung(-0

unars.ac.id

berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel

unars.ac.id

nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05

repository.trisakti.ac.id

Berdasarkan, t hitung

unars.ac.id

berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel

unars.ac.id

penggunaan pupuk urea yang berlebihan mengakibatkan turunnya pH tanah sehi...

vdocuments.pub

memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah produksi cabai rawit merah ...

jurnal.unigal.ac.id

memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah produksi cabai rawit

jurnal.unigal.ac.id

pupuk phonska adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur N,P,K mudah larut...

ejurnal.untag-smd.ac.id

Baharuddin(2016), penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dan terus men...

protan.studentjournal.ub.ac.id

penyuluh pertanian lapangan mengenai teknik budidaya yang lebih tepat

fdocuments.net

Berdasarkan, t hitung (3

unars.ac.id

Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)2023

repository.lppm.unila.ac.id

memberikan dampak terhadap

jurnal.unigal.ac.id

Berdasarkan, t hitung (0

unars.ac.id

secara parsial dipengaruhi oleh variabel pupukphonska dan

jurnal.unigal.ac.id

variabel luas lahan

jurnal.faperta.untad.ac.id

luas lahan

jurnal.faperta.untad.ac.id

kerja tidak berpengaruhnyata terhadap produksi cabai

text-id.123dok.com

Tenaga kerja merupakan

Desy Meilasari. "PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PDRB DAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN ...

banyaknya jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan pada lahan

Uliana Uliana, Rustam Abd Rauf, Siti Yuliaty Chansa Arfah. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODU...

meliputi

repository.ub.ac.id

konsep pengendalian hama yang sejak semula banyak berdasarpada pengetahuan...

id.123dok.com

PENDAHULUANIndonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang...

repository.unmuhjember.ac.id

District, Situbondo Regency. Theresearch was

jurnal.unigal.ac.id

The aim of this research is to determine the factors that influence the

journal.iaisambas.ac.id

Village is one of the villages located in

journal.ubpkarawang.ac.id

is

id.scribd.com

multiple linear regression. Theresults of the

journal.uwks.ac.id

in the form of

Devita Pratiwi Hunowu, Idrus Salam, Hidrawati Hidrawati. "Optimizing Income for Vegetable Farming in Puu...

research show

revistas.uned.es

Vol.x,No.x

www.scribd.com

production

ejournal.unsrat.ac.id

Berdasarkan BadanPusat Statistik

eprints.umm.ac.id

nilai probabilitas yang diperoleh lebihbesar dari 0,05

unars.ac.id

memiliki lahan yangluas belum tentu akan mempengaruhi produksi

repository.umy.ac.id

usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kesuburan tanah adalah dengan melakuk...

ejurnal.ity.ac.id

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

repository.unej.ac.id

Berdasarkan, t hitung (-0

unars.ac.id

nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05

unars.ac.id

Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)2023

repository.lppm.unila.ac.id

009 < 0,05. Hal ini menunjukkan

ejournal.unp.ac.id

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel

unars.ac.id

nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05

repository.trisakti.ac.id

signifikansi

123dok.com

pupuk kimia, ZPT cair, obat-obatan dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terha...

jurnal.syntaxliterate.co.id

penggunaan pupuk kimia secara terus menerus akan merusak

blog.ub.ac.id

berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel

unars.ac.id

Name of Author et al | ISSN: 2527-2748

www.researchgate.net

pestisida terdiri dari insektisida

adoc.tips

berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel

unars.ac.id

rawit. Populasi petani cabai rawit sebanyak

jurnal.unigal.ac.id

NS : Jumlah sampel pada strata | **PS : Populasi sampel**

jurnal.unigal.ac.id

X1= Luas Lahan

jurnal.unigal.ac.id

Permasalahan pada usahatani cabai

adoc.tips

HASIL DAN PEMBAHASAN1

jurnal.unigal.ac.id

banyak dilakukan oleh penduduk yang berusia produktif, yang

pdfcoffee.com

Jawa Timur merupakan provinsi dengan produksi cabai rawit tertinggi di Indonesia,...

repository.unmuhjember.ac.id

Kendala yang umumnya dihadapi petani

adoc.tips

Gambar 2, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan

jurnal.unigal.ac.id

luas lahan, bibit, pupuk urea, pupuk phonska, pupuk

jurnal.unigal.ac.id

Tabel 3

gcafeb.binadarma.ac.id

telah menjadikan cabai

adoc.tips

luas panen cabai rawit di Kabupaten

repository.unmuhjember.ac.id

berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam Tabel

unars.ac.id

memberikangambaran bahwa pupuk phonska yang digunakan

jurnal.unigal.ac.id

Tingkatpendidikan berpengaruh dalam pelaksanaan usahatani cabai

adoc.tips

Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)2023

repository.lppm.unila.ac.id

variabel luas lahan (X1), bibit (X2), pupuk urea (X3), pupuk phonska (X4), pupuk

jurnal.unigal.ac.id

R2

repository.ub.ac.id

Berdasarkan, t hitung

unars.ac.id

Berdasarkan, t hitung

unars.ac.id

signifikansi

text-id.123dok.com

sejalan dengan penelitian

repositori.usu.ac.id

oleh faktor – faktor

repository.ub.ac.id

signifikansi

123dok.com

di Desa Pasir Putih

repository.ub.ac.id

Peningkatan luaspanen dari tahun

repository.unmuhjember.ac.id

Dengan caramembudidayakan cabai rawit secara maksimal seperti penggunaan p...

repository.unmuhjember.ac.id

Name of Author et al2eISSN: 2527-2748

www.researchgate.net

faktor lain yang tidak

repository.ub.ac.id

variabel luas lahan, bibit, pupuk urea, pupukphonska, pupuk

jurnal.unigal.ac.id

dan

adoc.tips

Sedangkan 14,4% dipengaruhi

Anil Fhadilah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa di Kecam...

Variabel Luas Lahan (X1

jurnal.faperta.untad.ac.id

yang menyatakan luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi

jurnal.unigal.ac.id

luas lahan

Andi Lelanovita Sardianti. "HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAM...

yang terlalu dekat maka

repository.ub.ac.id

3-4helai

123dok.com

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023). Berdasarkan Tabel

repository.unja.ac.id

Produktivitas cabai

digilib.unila.ac.id

Selain itu banyak petani yang melakukan budidaya dengan cara tumpangsari seperti

repository.unmuhjember.ac.id

dan penggunaan metode budidaya cabai rawit yang tepat

repository.unmuhjember.ac.id

Penggunaan faktor produksi perlu diperhatikan dalam

repository.unja.ac.id

Produktivitas

adoc.tips

Name of Author et al 3eISSN: 2527-2748

www.researchgate.net

Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)2023

repository.lppm.unila.ac.id

Gambar 1. Umur Responden Berdasarkan Gambar 1

repository.unars.ac.id

karena mata pencaharian bertani adalah usahaturun temurun. Dengan demikian, s...

adoc.tips

Adjusted R Square F hitung

Tri Ifgayani, I Made Antara, Lien Damayanti. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEGARUHI PRODUKSI P...

bibit yang digunakan

repository.ub.ac.id

Hortikultura merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertania...

jurnal.harianregional.com

Name of Author et al4eISSN: 2527-2748

www.researchgate.net

nilai probabilitas

repository.trisakti.ac.id
